

Edisi 104 Tahun VI

ABU QUDAMAH DAN ANAK KECIL YANG IKUT BERPERANG

Oleh: Burhan

dakwatuna.com - Saat melawan Romawi, Abu Qudamah adalah panglima perang dan penyeru berjihad di jalan Allah. Lantas datanglah seorang Ibu memberikan kertas dan bungkusan, kemudian Abu Qudamah membuka pemberian tersebut dan terdapat pesan bahwa dengan sedihnya wanita tersebut memiliki keterbatasan untuk ikut berjihad, ia hanya mampu menitipkan bungkusan yang berisi jalinan rambut untuk diikatkan pada kuda Abu Qudamah. Wanita tersebut berharap mudah-mudahan Allah menuliskan untuknya sebagian dari pahala orang-orang yang berjihad.

Lantas datanglah seorang anak kecil yang dengan beraninya mendatangi Abu Qudamah dan mengutarakan maksudnya ingin berangkat perang. Abu Qudamah melarangnya, namun si anak kecil itu sontak berkata, "Bukankah Engkau mengetahui

bahwa Allah SWT berfirman "Berangkatlah kamu baik dalam keadaan ringan maupun berat." (QS. At-taubah: 41)

Sontak Abu Qudamah tercengang dan akhirnya ia dengan perasaan heran bercampur kasihan mengizinkan anak kecil itu untuk berperang. Anak tersebut berkata, "Berikanlah aku 3 anak panah". Abu Qudamah tidak langsung memberikan anak panah akan tetapi memberikan syarat, "Jika nanti kamu syahid di jalan Allah, maka berikanlah syafaat kepadaku". Si anak langsung menjawab, "baik, insya Allah".

Pertarungan pun berjalan, anak tersebut begitu bersemangat dan berani bertempur menghadapi musuh. Kemudian ia jatuh tersungkur. Abu Qudamah pun mendekat seraya berkata, "Apakah kamu ingin makan atau minum?". "Tidak, sungguh saya memuji

Tanya Ustadz

Ust Ahmad Sarwat, Lc.

Pertanyaan

Menyembelih Qurban : Wajib Atau Sunnah?

Jawaban

I. Sunnah Muakkadah

Ini adalah pendapat jumhur ulama, yaitu mazhab Al-Malikiyah, Asy-Syafi'iyah dan Al-Hanbilah.

Selain didukung oleh ketiga mazhab besar itu, pendapat yang tidak mewajibkan qurban ini juga merupakan pendapat para shahabat nabi yang mulia. Di antara shahabat yang tidak mewajibkan qurban adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Al-Khattab, Bilal bin Rabah radhiyallahu'anhum.

Sedangkan yang tidak mewajibkan dari kalangan ulama di level tabi'in diantaranya Abu Ma'sud Al-Badri, Said bin Al-Musayyib, Atha', Alqamah, Al-Aswad, Ishaq, Abu Tsaur dan Ibnu Munzir.

Bahkan Abu Yusuf meski dari mazhab Al-Hanafiyah, termasuk yang berpendapat bahwa menyembelih hewan udhiyah tidak wajib, hanya sunnah muakkadah. [1]

Karena bukan wajib, maka kalau pun seseorang yang mampu tapi tidak menyembelih hewan qurban, maka dia tidak berdosa. Apalagi bila mereka memang tergolong orang yang tidak mampu dan miskin. Namun bila seseorang sudah mampu dan berkecukupan, makruh hukumnya bila tidak menyembelih hewan qurban.

Dalilnya adalah :

a. Hadits Rasulullah SAW :

Bila telah memasuki 10 (hari bulan Zulhijjah) dan seseorang ingin berqurban, maka janganlah dia ganggu rambut qurbannya dan kuku-kukunya. (HR. Muslim dan lainnya)

Dalam hal ini perkataan Rasulullah SAW bahwa seseorang ingin berqurban menunjukkan bahwa hukum berqurban itu diserahkan kepada kemauan seseorang, artinya tidak menjadi wajib melaikan sunnah. Kalau hukumnya wajib, maka tidak disebutkan kalau

berkeinginan.

Tiga perkara yang bagiku hukumnya fardhu tapi bagi kalian hukumnya tathawwu' (sunnah), yaitu shalat witir, menyembelih udhiyah dan shalat dhuha. (HR. Ahmad dan Al-Hakim)

b. Perbuatan Abu Bakar dan Umar

Dalil lainnya adalah atsar dari Abu Bakar dan Umar bahwa mereka berdua tidak melaksanakan penyembelihan hewan qurban dalam satu atau dua tahun, karena takut dianggap menjadi kewajiban.

Dan hal itu tidak mendapatkan penentangan dari para shahabat yang lainnya. Atsar ini diriwayatkan oleh al-Baihaqi.

2. Wajib

Pendapat kedua menyebutkan bahwa menyembelih hewan udhiyah hukumnya wajib bagi tiap muslim yang muqim untuk setiap tahun berulang kewajibannya.

Yang berpendapat wajib adalah mazhab Abu Hanifah. Selain itu juga ada Rabi'ah, Al-Laits bin Saad, Al-Auza'ie, At-Tsauri dan salah satu pendapat dari mazhab Maliki.

Dalil yang mereka kemukakan sampai bisa mengatakan hukumnya wajib adalah ijthad dari firman Allah SWT :

Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. (QS. Al-Kautsar: 2)

Menurut mereka, ayat ini berbentuk amr atau perintah. Dan pada dasarnya setiap perintah itu hukumnya wajib untuk dikerjakan.

Selain itu juga ada sabda Rasulullah SAW berikut ini yang menguatkan, yaitu

Dari Abi hurairah ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang memiliki kelapangan tapi tidak menyembelih qurban, janganlah mendekati tempat shalat kami". (HR. Ahmad, Ibnu Majah dan Al-Hakim menshahihkannya).

Hadits ini melarang orang Islam yang tidak menyembelih udhiyah untuk tidak mendekati masjid atau tempat shalat. Seolah-olah orang itu bukan muslim atau munafik.

Wallahu a'lam bishshawab

Allah atas apa yang terjadi pada diriku. Akan tetapi aku memiliki satu keinginan.” Abu Qudamah berkata, “Iya, dengan senang hati wahai anakku, mintalah kepadaku apa yang engkau inginkan”. “Sampaikan salamku kepada ibuku dan serahkanlah barang-barangku kepadanya”. “Siapakah Ibumu wahai anak muda?” “Ibuku adalah wanita yang memberikan kertas bungkus kepada ibuku”, sahut anak tersebut.

Lantas anak tersebut syahid. Abu Qudamah menguburkan anak itu. Tapi tiba-tiba bumi memuntahkannya. Ia kuburkan lagi, maka bumi memuntahkannya lagi. Kemudian ia perdalam kuburannya, namun tetap bumi memuntahkannya lagi. Akhirnya anak tadi ditinggalkan, kemudian didatangi oleh seekor burung, dan dimakanlah anak kecil tadi oleh burung.

Kemudian Abu Qudamah pergi ke tempat ibunya untuk melaksanakan wasiatnya. Ketika ibunya melihat Abu Qudamah, dia berkata “Apa yang mendorongmu datang ke sini wahai Abu Qudamah, apakah engkau datang untuk berbela sungkawa atukah mengucapkan selamat?”

Abu Qudamah bertanya kepadanya, “Apa maksudnya?”. Ibunya menjawab, ‘Jika anakku meninggal dunia, berarti engkau datang kepadaku untuk berbela sungkawa. Jika anakku gugur di jalan Allah dan meraih syahid, berarti engkau datang untuk mengucapkan selamat’. Lantas Abu Qudamah menceritakan kisah si anak kepadanya dan diceritakan pula tentang burung dan apa yang dilakukan burung tersebut terhadap anaknya. Ibunya berujar “Sungguh Allah telah mengabulkan do’anya”. Abu Qudamah dengan kaget bertanya, “Apa doanya wahai Ibu?” Ibu menjawab, “Sesungguhnya dia berdoa kepada Allah di dalam shalat-shalatnya dan kesendiriannya dan membaca doa berikut di pagi dan petang, “Ya Allah kumpulkanlah Aku di dalam tenggorok burung”.

Kemudian Abu Qudamah meninggalkan wanita tersebut dan ia mengetahui mengapa Allah menetapkan pertolongan kepada pasukan perang yang dipimpinnya dan mengalahkan musuh-musuhnya.



Demonstrasi di London mendukung Palestina (Today's Opinion)

dakwatuna.com – London. Puluhan ribu demonstran berkumpul di depan kantor BBC, London. Mereka memprotes sikap BBC dalam kasus serangan Israel ke Jalur Gaza yang masih berlangsung hingga hari ini.

Seperti diberitakan Today's Opinion, Sabtu (9/8/2014) kemarin, para demonstran meneriakkan yel-yel “BBC, Mulai Bicaralah”, “Berikan Keadilan Untuk Palestina”, “Palestina

BBC LONDON DIDEMO

Merdeka”, “Israel Negara Teroris”, “Hentikan Pembantaian Etnis dan Penjajahan Gaza”, “Kita Semua Palestina”, dan lainnya.

Para demonstran juga menuntut pemerintah Inggris menghentikan ekspor senjatanya ke Israel. Salah seorang demonstran bernama Colin Bix mengatakan, “Aku malu menjadi rakyat Inggris. Dulu perdana menteri Tony Blair mendukung George Bush dalam menjajah Irak, lalu kita dapati BBC tidak meliput dan menyiarkan kejadian itu apa adanya. Kita kejadian serupa terjadi lagi di Gaza.”

Sementara itu Philip Mack mengatakan bahwa BBC telah berpihak kepada Israel, hanya memandang kasus di Gaza dari sudut pandang Israel. Misalnya, jika ada korban jatuh di pihak Palestina, BBC mengatakan, “Kehilangan nyawanya.” Tapi kalau korban yang jatuh ada di pihak Israel, dikatakan, “Telah dibunuh.” (msa/dakwatuna)

Masjid Raya Habiburrahman

Dibuka kesempatan untuk memberikan Wakaf Tunai :

1. Pembangunan Lantai Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m2 --> (Rp 200.000/m2)
2. Pembangunan Atap dan Talang Bawah Gedung Serba Guna - 1.000 m2 --> (Rp 150.000/m2)
3. Pembangunan Tempat wudhu dan Toilet Wanita - (Rp 200.000/m2)
4. Penyelesaian Gedung Serba Guna Lantai Atas

“Berapapun nilai Wakaf anda semoga dicatat Alloh SWT sebagai Amal Jariah yang terus mengalir pahalanya”

Cara penyerahan Wakaf Tunai :

1. Hubungi Perpustakaan Habiburrahman cp Ibu Nining di telp 5152 (setiap hari / jam kerja)
2. Transfer ke Rek BRI no 13-0101-00049-8505 an. Habib Sekretariat (bisa dari ATM Bank lain dng kode Bank BRI 003)
3. SMS / WA konfirmasi sudah transfer atau Jemput Wakaf ke no HP 0813 2278 9902
4. Masukkan dalam Box Khusus yang bertuliskan Program Wakaf / Pembangunan Fasilitas Habiburrahman di dekat pintu Ruang Utama Masjid Raya Habiburrahman.